

Persediaan Akhir

Menurut Pencatatan Akuntansi

1. Tanggal kegiatan	Jumlah zak	Harga Per zak	Total sisa
1 Juli Saldo awal	500 zak	Rp. 50.000	
Pembelian 5 Juli (barang bertambah)	300 zak	Rp. 52.000	
			800 zak
Penjualan 10 Juli (ambil dari saldo awal)	400 zak		
	100 zak	Rp. 50.000	
	300 zak	Rp. 52.000	
			400 zak
Pembelian 15 Juli	200 zak	Rp. 54.000	
			600 zak
Penjualan 20 Juli	300 zak		
			300 zak
Persediaan akhir	300 zak		
Menurut Akuntansi	100 zak	Rp. 52.000	
	200 zak	Rp. 54.000	
Hitung nilai	Rp. 5.200.000 + Rp. 10.800.000		
Jumlah nilai	= Rp. 16.000.000		

2. Selisih Persediaan

Menurut fisik ada 250 zak

Menurut akuntansi ada 300 zak

Kemungkinan Penyebab selisih

- Ada barang yang rusak atau hilang tapi tidak tercatat
- Kesalahan Pencatatan Penjualan atau pembelian

3. Langkah Pengendalian Persediaan sebagai manajer Operasional

1. Cek rutin data fisik tiap bulan.

2. Guna Pengimplanan data di software.

3. Pastikan barang rusak atau hilang dicatat langsung.

4. laporan Persediaan barang A Per juli 2025

Tanggal	Keterangan	Masuk (zak)	Keluar (zak)	Saldo (zak)	Harga / zak
1 Juli	Saldo awal			500	Rp. 80.000
5 Juli	Pembelian	300		800	Rp. 52.000
10 Juli	Penjualan		400	400	
15 Juli	Pembelian	200		600	Rp. 54.000
20 Juli	Penjualan		300	300	
25 Juli	Pengurangan Fisik		50	250	Rp. 54.500

Nilai Persediaan

- Keterangan
- Persediaan akhir menurut fisik 250 zak •
= Rp. 13.500.000
 - Selisih Persediaan 50 zak hilang
= Rp. 2.700.000

Rp. 25.000.000

Rp. 41.600.000

Rp.

Rp. 32.400.000

Rp. 13.500.000

PAPERLINE